

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI  
DENGAN MEDIA KARIKATUR  
PADA SISWA KELAS XI SMK TAMTAMA PREMBUN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Sri Astuti, Bagiya, Joko  
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[Tuti.Sri1993@gmail.com](mailto:Tuti.Sri1993@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan(1) kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan media karikatur pada siswa kelas XI SMK Tamtama Prembun Tahun Pelajaran 2013/2014, (2) kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan media karikatur. Teknik pengumpulan data digunakan teknik tes, observasi, wawancara, lembar angket, dokumentasi foto, analisis dokumen. Teknik analisis data digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Dalam penyajian data dilakukan metode informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan (1) kualitas proses dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus II. Hasil angket diketahui minat siswa pada prasiklus sebesar 65,7 %, pada siklus I sebesar 74,3 %, pada siklus II sebesar 85,7 %. Hasil observasi diketahui keantusiasan dan perhatian siswa sebesar 40 %, siklus I sebesar 71,4 %, Siklus II sebesar 94,3 %. Peran siswa pada prasiklus sebesar 34,3 %, siklus I sebesar 62,9 %, siklus II sebesar 88,5 %, (2) kualitas hasil menulis paragraf deskripsi terjadi peningkatan pada prasiklus skor rata-rata 66,1, siklus I menjadi 77,6, siklus II mencapai 83.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi, Media Karikatur

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa pada hakikatnya sebagai sarana berkomunikasi bagi seseorang. Selain itu, kemampuan berbahasa dapat digunakan untuk menyampaikan idea atau gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa yang baik bagi seseorang sangat berperan penting dan perlu untuk dimiliki seseorang dalam kehidupan masyarakat.

Hal senada diungkapkan oleh Tarigan (2008: 1) bahwa dalam pengajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan/ tidak dapat dipisahkan apabila ingin menguasai kemampuan bahasa. Berkaitan

dengan menulis, Suparno (2008: 29) mengatakan bahwa menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Selain itu, menulis sebagai keterampilan berbahasa merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isinya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya

Berdasarkan survei di SMK Tamtama Prembun yang berupa wawancara terhadap guru bahasa Indonesia, Ibu Endang Rahayu, diketahui bahwa dalam keterampilan berbahasa, khususnya menulis deskripsi, masih perlu adanya perhatian dan pembenahan yang serius. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam hal penggunaan kaidah bahasa, khususnya dalam penulisan tanda baca, ejaan dan tata kalimat. Selain itu siswa kurang memahami ciri-ciri paragraf deskripsi serta menuangkan ide atau gagasan secara tepat. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran deskripsi di kelas juga masih menggunakan strategi umum. Artinya, guru sebatas menjelaskan teori tentang menulis deskripsi dengan metode ceramah kemudian siswa diberi tugas menulis deskripsi berdasarkan teori-teori tersebut. Selain itu, media yang dipakai di sekolah dalam pembelajaran menulis juga masih kurang optimal. Hal ini karena sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masih terbatas.

Siswa kelas XI AK 2 SMK Tamtama Prembun, dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi masih dikatakan rendah dan hal ini disebabkan dua faktor yaitu faktor guru dan siswa. Faktor guru, belum digunakan metode dan teknik dalam menjelaskan materi sehingga siswa untuk memahami materi mengalami kesulitan. Faktor siswa, belum memahami hakikat karangan deskripsi yang sebenarnya dan siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui penelitian ini, cara yang peneliti akan sampaikan adalah menulis paragraf deskripsi melalui media karikatur. Penggunaan media karikatur ini sebagai alternatif pembelajaran dalam menulis paragraf deskripsi sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah untuk menemukan dan mengembangkan

potensi dalam keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga diharapkan akan lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk menemukan ide-ide dalam menulis paragraf deskripsi. Karikatur adalah gambar yang sederhana yang dilengkapi dengan tulisan yang berisi sindiran, pesan olok-olok, kritik dan sebagainya (Sufanti, 2012: 63).

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan media karikatur pada siswa kelas XI SMK Tamtama Prembun tahun pelajaran 2013/2014, (2) mendeskripsikan kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMK Tamtama Prembun tahun pelajaran 2013/2014.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), acuan yang dijadikan pedoman penelitian tindakan ini adalah model penelitian model penelitian Arikunto (2010: 16). Desain penelitian penelitian dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tamtama Prembun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tamtama Prembun dengan jumlah siswa 35 siswa, keseluruhan siswa tersebut putri semua. Fokus penelitian ini adalah peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data digunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif . Teknik penyajian data digunakan teknik informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993: 145).

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media karikatur dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus penelitian dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, pe-

laksanaan, observasi dan refleksi. Pada prasiklus, penulis belum menggunakan media karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Selain itu, peneliti melakukan tindakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi sesuai dengan perencanaan. Peneliti juga melakukan observasi dan refleksi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Pada siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus, yaitu dengan membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan observasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus II, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki rencana pembelajaran menulis paragraf deskripsi siklus I. Peneliti menyiapkan media yang berbeda dengan media yang digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus I. Pada siklus II peneliti menyiapkan dua media karikatur dengan tema berbeda yang akan dijadikan sebagai objek tulisan siswa. Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi dan refleksi untuk memberikan hasil terhadap pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran menulis pada siklus II diterapkan.

Kualitas proses dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus II. Hasil angket diketahui minat siswa pada prasiklus sebesar 65,7 %, pada siklus I sebesar 74,3 %, pada siklus II sebesar 85,7 %. Hasil observasi diketahui keantusiasan dan perhatian siswa sebesar 40 %, siklus I sebesar 71,4 %, Siklus II sebesar 94,3 %. Peran siswa pada prasiklus sebesar 34,3 %, siklus I sebesar 62,9 %, siklus II sebesar 88,5 %. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI AK 2 SMK Tamtama Prembun memiliki minat dan sikap yang baik terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media karikatur.

Kualitas hasil menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan media karikatur yaitu kualitas hasil menulis paragraf deskripsi terjadi peningkatan pada prasiklus skor rata-rata 66,1, siklus I menjadi 77,6, siklus II mencapai 83.

Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XI AK 2 SMK Tamtama Prembun setelah mengikuti pembelajaran dengan media karikatur mencapai skor rata-rata skor menulis paragraf deskripsi siswa dengan nilai KKM 76, dilihat dari sebelum adanya tindakan sampai sesudah adanya tindakan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penerapan menulis paragraf deskripsi dengan media karikatur, dapat disimpulkan:

1. Peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dilihat melalui angket pada prasiklus dapat diketahui bahwa 23 siswa yang menjawab sangat setuju dalam penggunaan media pembelajaran. Siswa yang menjawab setuju 7 siswa dan 6 siswa yang menjawab kurang setuju. Dari hasil pengamatan pada prasiklus diketahui bahwa aktivitas belajar siswa yang memiliki keantusiasan dan perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi 14 siswa, sedangkan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran 12 siswa. Dari hasil angket siklus I diketahui bahwa penggunaan media karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat menarik minat siswa, yang menjawab sangat setuju 26 siswa, dan yang menjawab setuju 7 siswa. Hasil observasi siklus I diketahui bahwa keantusiasan dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan menulis paragraf deskripsi 25 siswa. Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran 22 siswa. Dari hasil angket siklus II diketahui bahwa penggunaan karikatur dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat menarik siswa, yang menjawab sangat setuju 30 siswa, setuju 5 siswa. Hasil observasi siklus II diketahui bahwa keantusiasan dan perhatian siswa terhadap materi 33 siswa. Peran siswa dalam kategori baik sekali sebanyak 31 siswa.

2. Peningkatan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 66,1. Pada siklus I, terjadi peningkatan 11,5 dari siklus sebelumnya menjadi 77,6 terhadap nilai rata-rata siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan 5,4 dari siklus I menjadi 83 terhadap nilai rata-rata siswa. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa media karikatur dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi.

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian di atas adalah (a) guru dapat menggunakan media karikatur sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (b) peneliti-peneliti yang lain dapat menggunakan media yang berbeda dalam penelitiannya sehingga didapatkan berbagai pilihan media pembelajaran, (c) sekolah menyediakan media pembelajaran yang bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Ginting, Abdorrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKAPI.
- Keraf, Gorys. 1987. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : IKAPI.
- Parera, 1986. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.

- Rhokayati, Nani. 2011. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta wacana.
- Sufanti, Main. 2012. Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukardi. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:PT Rosdakarya.
- Sukirno. 2009. Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif. Purworejo: UMP Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno,dkk. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago. 2008. Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.